

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari skripsi ini, penulis mengemukakan kesimpulan berdasarkan pembahasan sebelumnya mengenai “*Hubungan Kebudayaan Dengan Pendidikan Islam (Analisis Pemikiran Prof. Dr. H. Abuddin Nata M.A)*” serta merujuk pada rumusan masalah yang diangkat, maka dapat ditarik kesimpulan dari kajian ini adalah sebagai berikut:

Pendidikan, baik formal maupun nonformal, adalah sarana untuk pewarisan kebudayaan. Setiap masyarakat mewariskan kebudayaannya kepada generasi yang lebih kemudian agar tradisi kebudayaannya tetap hidup dan berkembang, melalui pendidikan. Pendidikan sesungguhnya produk dari kebudayaan manusia sendiri, ia menjadi bagian dari kebudayaan. Rancangan suatu pendidikan dalam kehidupan masyarakat sepenuhnya ditentukan oleh tingkat perkembangan dan kemajuan dari kebudayaan masyarakat itu sendiri. Pendidikan dibutuhkan untuk menyiapkan anak manusia demi menunjang perannya di masa datang untuk mendukung perkembangan dan kemajuan dari kebudayaan suatu masyarakat.

Dengan demikian, proses pendidikan memiliki hubungan “signifikan” dengan rekayasa bangsa di masa mendatang yang ditentukan oleh tingkat perkembangan dan kemajuan kebudayaan suatu bangsa.

B. Saran

Bagi Guru, sebagai pengemban amanah tugas seorang guru tidak hanya menyampaikan ilmu (*transfer of knowledge*) akan tetapi juga harus mendidik anak didiknya memiliki sifat yang berakhlak mulia. Maka sudah seharusnya guru mengintrospeksi diri dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam menghadapi tantangan global. Oleh karena itu seorang guru harus menstransfer nilai-nilai dan norma-norma kebudayaan di dalam pendidikan supaya anak didik sekarang memiliki suatu wacana lintas batas yang mengupas permasalahan mengenai keadilan sosial, musyawarah, dan hak asasi manusia, isu-isu politik, moral, edukasional dan agama.

Begitupun juga Bagi Masyarakat, kita mengetahui bahwa saat ini memasuki era globalisasi, di mana semua serba terbuka dan mudah di dapat dengan adanya IPTEK tanpa adanya filter. Maka dari itu masyarakat juga ikut ambil adil dalam mengendalikan efek global, karena pendidikan anak tidak hanya di dapat di lingkungan sekolah saja, tetapi juga di lingkungan masyarakat. Bagi Pakar Pendidikan, hendaknya menengok kembali konsep-konsep pendidikan islam dalam menghadapi tantangan globalisasi, terkait dengan peran dan fungsi guru agar global tidak menjadi dampak yang merusak moralitas bangsa, tetapi bisa dijadikan jembatan untuk mengembangkan profesionalitas guru secara Islami.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah S.W.T yang telah memberikan nikmat, kekuatan, semangat, motivasi serta pemikiran kepada penulis sehingga secara akademis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Kebudayaan Dengan Pendidikan Islam (Analisis Pemikiran Prof. Dr. H. Abuddin Nata M.A)”**.

Namun dalam hal ini penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata *kesempurnaan*. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan demi menjadikan penulis lebih baik lagi.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, Peminat pendidikan, penyelenggara pendidikan, generasi penerus yang tertarik dengan penelitian serupa secara lebih mendalam lagi dan khususnya kepada penulis, *Amin ya Rabbal alamin*.